

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**PELAKSANAAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR) PT. RIGUNAS AGRI UTAMA
(Studi Pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan
Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau

FAJRI WAHYUDI

NPM : 139110072
KOSENTRASI : HUMAS
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Fajri Wahyudi
 NPM : 13 911 0072
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Konsentrasi : Humas
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
 Judul Penelitian : Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama (Studi Pada Masyarakat Desa Simelinaang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam Skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

Pekanbaru, 08 November 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

(Cutra Aslinda, M.I.Kom)

(Eka Fitri Qurniawati, M.I. Kom)

Turut Menyetujui
Ketua Program Studi

(Muhammad Imam Riau, M.I.Kom)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Fajri Wahyudi
 NPM : 139150072
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Konsentrasi : Humas
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
 Hari/Tanggal Seminar : 12 Desember 2018
 Skripsi : Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama (Studi Pada Masyarakat Desa Simelimpang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian Konferehensif Fakultas Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 12 Desember 2018

Ketua

Sekretaris

(Cutra Aslinda, M.I.Kom)

(Eka Fitri Qurniawati, M.I. Kom)
Anggota.

(Muhd Ak Imam Riau, M.I.Kom)

Mengetahui
Wakil Dekan I

(Cutra Aslinda, M.I.Kom)

HALAMAN PENGESAHAN

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama
(Studi Pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap
Kabupaten Indragiri Hulu)

Yang diajukan oleh:

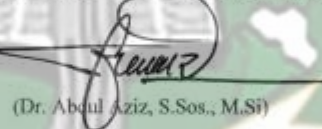
FAJRI WAHYUDI
13 911 0072

Pada tanggal :

12 Desember 2018

Mengesahkan

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI



(Dr. Abdul Aziz, S.Sos., M.Si)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Cutra Aslinda, M.I.Kom

Eka Fitri Qurniawati, M.I. Kom)

Muhd. AR. Imam Riau, M.I.Kom



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan hasil keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor: 1292/UR-Ilkom/Kpts/2018, tanggal 08 Desember 2018, maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini Rabu tanggal **12 Desember 2018 Jam: 14.30 – 16.00 WIB** bertempat di Ruang Sidang Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi mahasiswa atas:

Nama : Fajri Wahyudi
NPM : 13 911 0072
Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Humas
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama (Studi Pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)
Nilai Ujian : Angka: " 71,91 " ; Huruf: " **B** "
Keputusan Hasil Ujian : Lulus/Tidak Lulus/Ditunda
Tim Penguji :

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Cutra Aslinda, M.I.Kom	Ketua	1.
2.	Eka Fitri Qurniawati, M.I. Kom	Sekretaris/Notulen	2.
3.	Muhd. AR. Imam Riau, M.I.Kom	Penguji	3.

Pekanbaru, 12 Desember 2018

Dekan,

Dr. Abdul Aziz, S.Sos., M.Si
NIP. 196506181994031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fajri Wahyudi
 Tempat/Tanggal Lahir : Peranap, 03 Desember 1995
 NPM : 139110072
 Bidang Konsentrasi : Humas
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Fakultas : Ilmu Komunikasi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
 Alamat/ No. Telp/ H p : Jl. Kartama P. Marpoyan
 Judul Penelitian : Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama (Studi Pada Masyarakat Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (Skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Univrsitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan diatas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai skripsi dan atau pencabutan gelar akademik Kesarjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 22 November 2018

Yang Menyatakan :

FAJRI WAHYUDI
KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama (Studi Pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam Skripsi ini banyak hambatan dan tantangan agar dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Terutama sekali untuk kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda dan Ibunda serta seluruh keluarga besar yang selalu memberi motivasi, do'a, nasehat dan semangat yang tidak pernah surut diberikan kepada penulis.
2. Dr. Abdul Aziz, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu Humas.
3. Muhd AR Imam Riauan, M.I.Kom selaku Ketua Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
4. Cutra Aslinda, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Komunikasi yang telah memberikan petunjuk dan masukan

yang bermanfaat, sehingga penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

5. Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bimbingan dan tunjuk ajar, sehingga penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. Yang telah memberikan Ilmu selama penulis menjalankan perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi.
8. Terimakasih Kepala Humas PT. Rigunas Agri Utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian.
9. Buat teman-teman angkatan 2013 Fakultas Ilmu Komunikasi UIR dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan do'anya.

Semoga semua bantuan, dukungan dan do'anya yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Pekanbaru, 08 November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi	
Lembar Persetujuan Penguji Skripsi	
Lembar Halaman Pengesahan	
Lembar Berita Acara Ujian Skripsi	
Surat Pernyataan	
Persembahan	
Motto	
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Abstrak	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian.....	7
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Literatur	10
1. Strategi	10
2. Humas	10
3. Strategi Humas	11
4. Fungsi Humas.....	12
5. Tujuan Humas	14
6. Tugas Humas	15
7. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	16
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Definisi Operasional	25
BAB III : METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
D. Sumber Data	30

E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Keabsahan Data	31
G. Teknik Analisa Data	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
A. Sejarah Singkat Perusahaan.....	35
1. Gambaran Umum PT. Rigunas Agri Utama	35
2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	36
3. Aktivitas Perusahaan	40
B. Hasil Penelitian.....	
1. Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT. Rigunas Agri Utama Pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu	44
2. Hambatan Komunikasi Melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Perananap Kabupaten Indragiri Hulu.....	57
C. Pembahasan	59
1. Pelaksanaan Program CSR PT. Rigunas Agri Utama	59
2. Faktor Penghambat Komunikasi Melaksanakan Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT. Rigunas Agri Utama.....	63
BAB V : PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Program CSR PT. Rigunas Agri Utama di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu	5
Tabel 1.2 Matrik Penelitian Terdahulu	22
Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan Penelitian	29



DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIR

Gambar 2.1 Triple Bottom Line.....	19
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Rigunas Agri Utama.....	37

Lampiran :

1. Daftar Wawancara
2. Daftar Identitas Informan
3. Dokumentasi
4. Surat Keterangan Penelitian



Abstrak

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama
(Studi Pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten
Indragiri Hulu)

Fajri Wahyudi
13 911 0072

PT. Rigunas Agri Utama telah menjalankan berbagai program CSR yang bersentuhan langsung dengan masyarakat disekitar lokasi perusahaan. Berbagai jenis bantuan CSR yang diberikan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan bermanfaat bagi masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama Pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisa hambatan komunikasi melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Motode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan menggunakan desain penelitian yang berusaha memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi, atau yang disebut deskriptif. Hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan CSR PT. Rigunas Agri Utama di Desa Semelinang Tebing Kecamatan Peranap yang telah dijalankan perusahaan pada bidang pendidikan yakni telah memberikan bantuan kepada masyarakat miskin berupa beasiswa, beasiswa bagi siswa berprestasi, bantuan pembangunan gedung sekolah PAUD/TK, dan SD, bantuan pembangunan sumur bor dan penampungan air untuk masjid, dan seminar peningkatan pengetahuan masyarakat, serta bantuan pembangunan gedung posyandu. Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam komunikasi pelaksanaan CSR PT. Rigunas Agri Utama berupa faktor sumberdaya manusia yang ada pada Humas PT. Rigunas Agri Utama dan bentuk usulan dari masyarakat. Terdapat juga hambatan di lapangan mengenai koordinasi antara Humas dengan masyarakat.

Kata Kunci : Pelaksanaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Abstract

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Rigunas Agri Utama (Study in the Simelinang Tebing Village Community of Peranap District, Indragiri Hulu Regency)

*Fajri Wahyudi
13 911 0072*

PT. Rigunas Agri Utama has carried out various CSR programs that are in direct contact with the community around the company's location. Various types of CSR assistance provided can be felt directly by the community and benefit the community. The purpose of this research is to find out, describe and analyze the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Rigunas Agri Utama In the Simelinang Tebing Village Community of Peranap Subdistrict, Indragiri Hulu Regency and to find out, describe and analyze the communication barriers to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) in the Simelinang Tebing Village Community, Peranap District, Indragiri Hulu District. The method used in this study is a qualitative research method and uses a research design that seeks to give an overview of the situation, or what is called descriptive. The results of the study revealed that the implementation of CSR PT. Rigunas Agri Utama in Semelinang Tebing Village, Peranap District, which has been run by the company in the field of education, namely providing assistance to the poor in the form of scholarships, scholarships for outstanding students, assistance for the construction of PAUD / TK school buildings, and elementary schools, assistance with the construction of boreholes and water reservoirs for mosques, and seminars to increase public knowledge, as well as assistance in the construction of posyandu buildings. Constraints or obstacles faced in the communication of CSR implementation of PT. Rigunas Agri Utama in the form of human resource factors that exist in Public Relations of PT. Rigunas Agri Utama and a form of proposal from the community. There are also obstacles in the field regarding the coordination between PR and the community.

Keywords: Implementation, Corporate Social Responsibility (CSR)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi menjadi alat interaksi dalam kehidupan manusia, baik komunikasi langsung maupun komunikasi tidak langsung. Adanya komunikasi memberikan informasi bagi setiap manusia dalam berinteraksi, memahami ilmu pengetahuan, menambah cakrawala wawasan, dan informasi lainnya. Dengan adanya komunikasi antara manusia tercipta penyampaian pesan dan penerima pesan sehingga dapat dipahami informasi dari pesan yang diterima bentuk dari *feedback* komunikasi tersebut.

Saat ini *Corporate Social Responsibility* atau disingkat dengan CSR menjadi salah satu program penting dalam mendukung perhatian sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Dimana CSR merupakan sebuah program baru yang terintegrasi dalam perusahaan pada memberdayakan masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk perhatian perusahaan dalam tanggungjawab sosialnya terhadap berbagai aspek lingkungan sekitar lokasi perusahaan, sehingga CSR bisa menjadi jembatan hubungan antara perusahaan dengan masyarakat mewujudkan hubungan yang harmonis.

Corporate Social Responsibility merupakan suatu komitmen bersama dari seluruh stakeholder perusahaan (para pihak) untuk bertanggung jawab terhadap masalah-masalah sosial dan lingkungan. CSR bukan merupakan kegiatan sumbangan (*charity-philanthropy*) dari salah satu atau lebih stakeholder

perusahaan, justru keterlibatan langsung dan kontinuitas kegiatan inilah yang menjadi ciri khas dari CSR. (Widjaja, 2008).

Masalah yang paling mendasar dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* adalah mewujudkan tercapainya perubahan dan perbaikan dari kesejahteraan hidup masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* memberikan peluang untuk menjalankan kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat mencapai harapan kesejahteraan secara fisik maupun moril.

Permasalahan yang terjadi dengan adanya program *Corporate Social Responsibility* yakni adanya kesalahpahaman perusahaan dalam mengartikan program *Corporate Social Responsibility*. Dimana perusahaan hanya menjalankan hak dan kewajiban sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007. Dengan pemahaman tersebut perusahaan hanya menjalankan kewajibannya tanpa melihat dampak dan kesinambungan dari program *Corporate Social Responsibility* yang dijalaninya. Padahal jelas sekali bahwa program *Corporate Social Responsibility* ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar melalui tanggungjawab sosial perusahaan.

Masalah seperti ini terjadi juga di Kabupaten Indragiri Hulu, sehingga dengan adanya permasalahan ini peneliti tertarik untuk meneliti mengenai *Corporate Social Responsibility* di perusahaan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu. Keinginan ini diperkuat dengan hanya 7 atau 24% dari 29 jumlah perusahaan menengah dan besar yang terdaftar di Kabupaten Indragiri Hulu

menjalankan program CSR, contohnya yaitu: PT. Rigunas Agri Utama yang ada di Kecamatan Peranap.

Pentingnya program *Corporate Social Responsibility* ini untuk diperhatikan karena menjadi salah satu program pemberdayaan masyarakat yang bisa membantu pemerintah dan bersinegitas dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, maka demi tercapainya keinginan tersebut maka ditetapkan kebijakan dalam bentuk Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Provinsi Riau. Dengan adanya kebijakan ini perusahaan bisa saling bahu membahu bersama pemerintah dalam menjalankan fungsi pemberdayaan masyarakat. Untuk itu pada penelitian ini salah satu perusahaan yang memperlihatkan eksistensinya dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* adalah PT. Rigunas Agri Utama.

PT. Rigunas Agri Utama yang beralamat di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang memiliki luas lahan 3.658 Ha terbagi dalam tiga desa yakni Desa Simelinang Tebing, Desa Pauh Ranap, dan Desa Sengkilo. Dalam melaksanakan aktivitas perusahaan produksi minyak kelapa sawit yang berasal dari perkebunan milik perusahaan dan milik masyarakat, perusahaan juga melaksanakan berbagai program bidang sosial, bidang ekonomi, bidang kesehatan, bidang pendidikan sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar yang dibentuk dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Sejak berdiri pada tahun 1996 PT. Rigunas Agri Utama telah memiliki bidang publik relations atau dikenal dengan Humas. Humas sebagai salah satu bentuk menjalin hubungan antara masyarakat sekitar perusahaan dan perusahaan dalam menyelesaikan berbagai persoalan antara kedua belah pihak. Seiring berkembangnya perusahaan dan diterbitkannya beberapa peraturan pemerintah mengenai tanggungjawab sosial perusahaan, maka perusahaan melaksanakan program CSR sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat disekitar perusahaan. Berikut hasil wawancara dengan peneliti dengan informan:

Selain menjalankan aktivitas memproduksi minyak kelapa sawit, perusahaan juga melaksanakan berbagai kegiatan kemasyarakatan dalam bidang sosial, bidang ekonomi, bidang kesehatan, bidang pendidikan, dan keagamaan sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan masyarakat sekitar. (Hasil wawancara dengan Bapak Usman, Humas PT. Rigunas Agri Utama).

Dalam memenuhi tanggungjawab terhadap masyarakat yang ada disekitar perusahaan, pihak perusahaan telah melaksanakan berbagai program yang bersentuhan langsung kepada masyarakat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1. Program CSR PT. Rigunas Agri Utama di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

No.	Program CSR	Tahun		
		2014	2015	2016
1.	Beasiswa masyarakat miskin dan anak yatim	26 orang	29 orang	24 orang
2.	Pembangunan Posyandu	-	3 unit	-
3.	Bantuan Perlengkapan sekolah	-	110 paket	98 paket
4.	Bantuan bibit kelapa sawit	14 kelompok	10 kelompok	-
5.	Bantuan pemberdayaan masyarakat adat	Ada	Ada	Ada
6.	Bantuan sumur bor Masjid	-	-	2 Titik

Sumber: PT. Rigunas Agri Utama, 2017.

Berdasarkan data di atas terlihat jelas bahwa setiap tahunnya PT. Rigunas Agri Utama selalu menjalankan program CSR di lingkungan sekitar perusahaan dalam berbagai bentuk program seperti bidang sosial, kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan agama. Adanya program CSR ini mendekatkan hubungan perusahaan dengan masyarakat, sehingga terwujudnya kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar lingkungannya.

Pelaksanaan kegiatan CSR PT. Rigunas Agri Utama dilakukan setiap tahun pada tiga desa yakni Desa Simelinang Tebing, Desa Pauh Ranap, dan Desa Sengkilo yang ada diwilayahnya. Ketiga desa tersebut pernah merasakan kegiatan CSR dari perusahaan, dan ada kegiatan rutin setiap tahunnya berupa bantuan beasiswa dan masyarakat miskin, serta bantuan pembangunan dan pemberdayaan yang jenis kegiatannya berbeda-beda.

Kegiatan CSR yang telah dilaksanakan PT. Rigunas Agri Utama sebagaimana yang telah dipaparkan di atas terbagi pada tiga desa yakni Desa Simelinang Tebing, Desa Pauh Ranap, dan Desa Sengkilo. Banyak bantuan yang diberikan PT. Rigunas Agri Utama untuk membangun

masyarakat disekitar wilayah kerjanya, seperti bantuan pendidikan, bantuan kesehatan, bantuan pembangunan, dan bantuan lainnya. (Hasil wawancara dengan Bapak Usman, Humas PT. Rigunas Agri Utama).

Namun pada penelitian ini peneliti hanya membatasi pada Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap, dikarenakan program CSR yang telah dilakukan perusahaan paling banyak di Desa Simelinang Tebing seperti “Pembuatan bangunan Posyandu, bantuan pembangunan sumur bor dan penampung air untuk Masjid, Bantuan pendidikan berupa beasiswa (SD, PAUD, TK) dan keluarga miskin, dan seminar pelatihan, bangunan gedung sekolah (SD, PAUD, TK) dan lain sebagainya”

Bantuan-bantuan dari program CSR PT. Rigunas Agri Utama di Desa Semelinang Tebing diberikan setiap tahun baik itu bantuan pendidikan, bantuan posyandu, bantuan pembangunan. Bantuan posyandu yang telah dilaksanakan salah satu bentuk perhatian yang diberikan perusahaan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pembangunan Posyandu. Bantuan posyandu dibangun langsung oleh pihak perusahaan bekerjasama dengan pemerintah desa dan masyarakat desa setempat, kemudian setelah bangunan selesai diserahkan pihak perusahaan kepada pemerintah desa sebagai salah satu bentuk bantuan pembangunan di desa. Selain itu ada juga bantuan pendidikan berupa pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi (SD, SMP, dan SMA) dan bantuan pendidikan bagi siswa miskin, serta bantuan pembangunan dengan membuat sumur bor dan penampung air untuk masjid di Desa Semelinang Tebing.

Dengan demikian jelaslah, bahwa PT. Rigunas Agri Utama telah menjalankan berbagai program CSR yang bersentuhan langsung dengan

masyarakat disekitar lokasi perusahaan. Berbagai jenis bantuan CSR yang diberikan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan bermanfaat bagi masyarakat.

Melihat dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama (Studi Pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)”**.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

1. Adanya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Fokus Penelitian

1. Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditetapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Apa saja hambatan komunikasi dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

E. Tujuan Penelitian

Penulis menetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisa pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama Pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu
2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisa hambatan komunikasi melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat dijadikan sumber informasi yang bisa membantu berbagai kalangan yang membutuhkan hasil dari penelitian ini.

- b. Diharapkan menjadi bahwa komparasi dan menjadi landasan untuk peneliti selanjutnya dengan penelitian yang hampir sama.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini dijadikan pemantapan dalam pendalaman materi-materi perkuliahan yang diserap dan diaplikasikan dalam bentuk penelitian yang sesuai dengan ketentuan karya ilmiah.
- b. Menjadi ladang pengujian daya analisis peneliti dalam menganalisis sebuah permasalahan secara ilmiah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Strategi

Thompson dalam Oliver (2007:2) mengatakan strategi adalah “sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir, yang menyangkut tujuan dan sasaran organisasi”. Menurut Effendy (2004:29) pada dasarnya strategi merupakan penataan dan pengelolaan dalam mencapai sebuah tujuan tertentu. Dalam upaya untuk mewujudkan pencapaian tujuan itu, strategi harus menjadi pedoman bagi semua yang terlibat dan langkah yang dijalani untuk dalam melaksanakan sebuah kegiatan.

Gregory (2004:98) mendefinisikan strategi ialah cara yang ditentukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan beberapa langkah sebagai sebuah proses untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Cutlip, Center & Broom (2006:353) mengatakan bahwa strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan untuk masa mendatang digunakan agar program kegiatan dijalani dari sumber daya yang dimiliki mencapai tujuannya.

2. Humas

Hubungan masyarakat (humas) juga disebutkan dengan kata *Public relations* telah menjadi satu kata yang dipakai kalangan umum, sehingga pada penelitian ini penulis menarik beberapa pendapat dari para ahli mengenai pengertian humas.

Bonar (1993:12) mengatakan “Humas merupakan suatu landasan pengelolaan kehumasan yang memberikan prioritas pertama kepada kepentingan masyarakat di dalam setiap keputusan dan tindakan”.

Sementara Abdurrachman (2001:25) menyebutkan “Humas merupakan rangkaian berikutnya dalam sebuah proses pelaksanaan kebijakan, menetapkan pelayanan dan sikap yang sesuai dengan kepentingan masyarakat umum atau golongan tertentu maupun lembaga yang dipercaya dan mereka merupakan pelaksanaan kebijakan.

Sedangkan Ruslan (2012:7-8) memberikan definisi bahwa “Humas adalah manajemen khas yang mendukung pembinaan dan pembangun upaya saling menguntungkan melalui komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerja sama yang baik antara organisasi dengan publiknya”.

3. Strategi Humas

Definisi sebelumnya mengenai strategi dan humas dapat dirumuskan dalam satu pengertian tersendiri. Dimana menurut Ahmad S. Adnanputra dalam Ruslan, (2012:134) menyatakan tentang strategi humas merupakan “Pilihan terbaik yang terbaik dari pilihan-pilihan lainnya yang digunakan sebagai langkah untuk mencapai tujuan dari kehumasan dalam kerangka kehumasan”.

Hubungan masyarakat memiliki tujuan dalam upaya menegakkan dan mengembangkan suatu pandangan yang positif bagi setiap organisasi maupun lembaga yang menerapkannya baik secara internal maupun eksternal demi terwujudnya tujuan.

Strategi kehumasan memiliki beberapa tahapan yakni:

1. Komponen sasaran, biasanya untuk pihak yang berkepentingan dan masyarakat umum dengan keinginan yang sama. Sasaran umum yakni kebutuhan informal dan formal yang dikhususkan dengan usaha memetakan situasi “seberapa jauh sasaran itu menyanggah opini bersama, potensi, polemik, dan pengaruhnya bagi masa depan organisasi, lembaga, nama perusahaan dan produk yang menjadi perhatian sasaran khusus”. Sementara sasaran khusus adalah masyarakat umum.

2. Komponen sasaran terdapat pada strategi humas dalam usaha mengarahkan semua hal yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang menguntungkan.

Humas memiliki fungsi untuk membuat situasi kondisi yang kondusif dalam perusahaan, menjalankan tanggungjawab sosial, dan memberdayakan partisipasi seluruh elemen dalam berusaha mencapai tujuan yang sama.

Fungsi tersebut dapat diwujudkan melalui beberapa aspek-aspek pendekatan atau strategi humas :

1. Strategi Operasional
2. Pendekatan *Persuasive* dan *Edukatif*
3. Pendekatan Tanggung Jawab Sosial Humas
4. Pendekatan kerjasama

4. Fungsi Humas

Membahas mengenai fungsi berarti membahas masalah mengenai tujuan adanya humas dalam sebuah organisasi atau lembaga. Djanalis Djanaid dalam

Kusumastuti (2004: 22-23) menyebutkan ada dua fungsi humas, yakni fungsi *konstruktif* dan fungsi *korektif*.

1. Fungsi *konstruktif*

Djanalis menganalogikan fungsi ini sebagai “perata jalan”. Jadi humas merupakan “garda” terdepan yang dibelakangnya terdiri dari rombongan tujuan-tujuan perusahaan. Ada tujuan *marketing*, tujuan produksi, tujuan personalia dan sebagainya. Peranan humas dalam hal ini mempersiapkan mental publik untuk menerima kebijakan organisasi atau lembaga, humas menyiapkan mental organisasi atau lembaga untuk memahami kepentingan publik, humas mengevaluasi perilaku publik maupun organisasi untuk direkomendasikan kepada manajemen, humas menyiapkan prakondisi untuk mencapai saling pengertian, saling percaya dan saling membantu terhadap tujuan-tujuan publik organisasi atau lembaga yang diwakilinya. Fungsi *konstruktif* ini mendorong humas membuat aktivitas ataupun kegiatan-kegiatan yang terencana, berkesinambungan yang cenderung bersifat proaktif. Termasuk disini humas bertindak secara *preventif* (mencegah).

2. Fungsi *korektif*

Apabila kita mengibaratkan fungsi *konstruktif* sebagai “perata jalan” maka fungsi *korektif* berperan sebagai “pemadam kebakaran” yakni jikalau suatu organisasi maupun lembaga terdapat masalah atau menurunnya kepercayaan publik, maka humas harus meningkatkan kembali citra organisasi maupun lembaga menjadi lebih baik.

Menurut Cutlip and Center dalam Kusumastuti (2004: 23-24) fungsi humas sebagai berikut:

1. Mendukung pencapaian tujuan organisasi.
2. Membuat komunikasi timbal balik antara organisasi dan masyarakat.
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan memberi masukan kepada atasan.
4. Menjalin hubungan yang harmonis dengan semua elemen.

Edward L. Bernays, dalam Ruslan (2012:18) mengatakan ada tiga fungsi utama humas:

1. Masyarakat diberikan penjelasan.
2. Melaksanakan langkah persuasif.
3. Membuka pandangan untuk perubahan sikap masyarakat/

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa humas adalah serangkaian dari kegiatan yang dijalani untuk mencapai tujuan perusahaan dengan terlebih dahulu membuat perumusan, perencanaan, proses pelaksanaan, dan mengevaluasi dampak dari kegiatan humas. Dengan demikian tujuan untuk mencitrakan organisasi dimata publik menjadi semakin positif.

5. Tujuan Humas

Humas pada dasarnya merupakan pelaksanaan kegiatan, maka dapat dikatakan sebagai bentuk interaksi komunikasi dalam tujuan berkomunikasi, yaitu dengan melakukan penguatan dan perubahan kognitif, afeksi dan perilaku komunikannya. Dalam mencapai tujuan humas maka humas menjaga hubungan

secara konitif, afeksi, dan mempengaruhi padangan serta perilaku positif terhadap organisasi.

Dengan demikian, tujuan humas menurut Kusumastuti (2004: 20-22) yakni :

1. Terpelihara dan Terbentuknya Saling Pengertian (aspek Kognisi).
2. Menjaga dan Membentuk Saling Percaya (aspek afeksi).
3. Memelihara dan Menciptakan Kerjasama (aspek psikomotoris)

6. Tugas Humas

Menurut Kusumastuti (2004; 25-26) humas memiliki tiga tugas yakni:

- a. Menginterpretasikan, menganalisis dan mengevaluasi kecenderungan perilaku publik, kemudian direkomendasikan kepada manajemen untuk merumuskan kebijakan organisasi atau lembaga. Kecenderungan perilaku publik diklasifikasikan oleh *Frank Jeffkins* menjadi 4 (empat) situasi atau kondisi kecenderungan publik yang dihadapi oleh humas, yakni tidak tahu, apatis, prasangka, dan memusuhi. Mengacu pada klasifikasi publik menurut Jeffkins tersebut, maka tugas humas adalah merubah publik yang tidak tahu menjadi tahu, yang apatis menjadi peduli, yang berprasangka menjadi menerima, dan yang memusuhi menjadi simpati.
- b. Mempertemukan kepentingan organisasi atau lembaga dengan kepentingan publik. Kepentingan organisasi atau lembaga dapat jadi jauh berbeda dengan kepentingan publik dan sebaliknya, namun dapat juga kepentingan ini sedikit berbeda bahkan dapat juga kepentingannya sama. Dalam kondisi yang

manapun, tugas humas adalah mempertemukan kepentingan ini menjadi saling dimengerti, dipahami, dihormati, dan dilaksanakan.

- c. Mengevaluasi program-program organisasi atau lembaga, khususnya yang berkaitan dengan publik. Tugas mengevaluasi program manajemen ini mensyaratkan kedudukan dan wewenang humas yang tinggi dan luas. Karena tugas ini dapat berarti humas memiliki wewenang untuk memberi nasihat apakah suatu program sebaiknya diteruskan atautkah ditunda atautkah dihentikan. Disini humas bertugas untuk senantiasa memonitor semua program.

Astrid S. Susanto dalam Kusumastuti (2004: 26) menyebutkan tugas humas dalam perusahaan adalah:

- a. Menyampaikan informasi kepada publik dengan cara membuat kegiatan sosial.
- b. Menyelesaikan kesalahpahaman.
- c. Berusaha mencapai target perusahaan.
- d. Mengakomidir peningkatan kegiatan perusahaan.
- e. Menjaga hubungan dengan masyarakat dan menjaga kondusifitas hubungan perusahaan dan masyarakat.

7. Corporate Social Responsibility (CSR)

a. Pengertian CSR

CSR merupakan salah satu konsep yang sangat dikenal beberapa dekade terakhir, belum mempunyai arti tunggal yang dapat dijadikan landasan pada sebuah perusahaan. Untuk itu terdapat beberapa teori yang bisa dijadikan sumber referensi dalam mengungkapkan definsi dari CSR tersebut..

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) menjelaskan pengertian mengenai CSR, sebagai: “*Continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large.*” Pernyataan ini dapat diartikan sebagai sebuah komitmen dari dunia usaha dalam menjalankan usahanya bertindak dengan terus menerus secara etis, beroperasi dengan legal dan memberi dampak pada peningkatan ekonomi, bersamaan dengan meningkatkan kualitas hidup pekerjanya beserta keluarga sekaligus meningkatkan kualitas masyarakat sekitar (Wibisono 2007:7).

Menurut (Wibisono 2007:8) dapat diartikan bahwa CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (*triple bottom line*). Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 1 ayat 3. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Menurut Prastowo dan Huda (2011:17): CSR adalah mekanisme alami sebuah perusahaan untuk ‘membersihkan’ keuntungan-keuntungan besar yang diperoleh. Sebagaimana diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperoleh

keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi yang disengaja. Dikatakan sebagai mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusan-keputusan ataupun kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik.

Dari berbagai macam definisi di atas, dapat dikatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan dalam menaati peraturan pemerintah yang tercantum dalam undang-undang dan memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar baik dari segi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

b. Hakikat CSR

Pada hakikatnya, menurut John Elkington (1997), CSR merupakan aktivitas yang mengoptimalkan *triple bottom line*, atau 3 P: mengejar keuntungan (*profit*) untuk kepentingan *stakeholders*, memperhatikan kepentingan *stakeholders*, dan memenuhi kesejahteraan masyarakat (*people*), serta berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Keberlanjutan (*sustainability*) usaha dapat dicapai dari keseimbangan aktivitas yang tercakup dalam 3P tersebut.

Gambar II.1
Hakikat CSR Triple Bottom



Sumber: John Elkington dalam Wibisono (2007)

Dalam gagasan tersebut, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi *financial*-nya saja, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (Wibisono 2007:33).

Hubungan yang ideal antara *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat) dan *planet* (lingkungan) adalah seimbang, tidak bisa mementingkan satu elemen saja. Konsep 3P ini menurut Elkington dapat menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan. Hal ini dapat dibenarkan, sebab jika suatu perusahaan hanya mengejar keuntungan semata, bisa jadi lingkungan yang rusak dan masyarakat yang terabaikan menjadi hambatan kelangsungan bisnisnya. Beberapa perusahaan bahkan menjadi terganggu aktivitasnya karena tidak mampu menjaga keseimbangan 3P ini. Jika muncul gangguan dari masyarakat maka yang rugi adalah bisnisnya sendiri (Prastowo dan Huda 2011:27).

1. *Profit* (keuntungan)

Profit merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap

kegiatan usaha. *Profit* sendiri pada hakikatnya merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan aktivitas yang dapat ditempuh untuk mendongkrak *profit* antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin (Wibisono 2007: 33).

2. *People* (masyarakat pemangku kepentingan)

Menyadari bahwa masyarakat merupakan *stakeholder* penting bagi perusahaan, karena dukungan mereka, terutama masyarakat sekitar, sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan, maka sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat lingkungan, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada mereka. Perlu disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberikan dampak kepada masyarakat, karenanya perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang menyentuh kebutuhan masyarakat (Wibisono 2007: 34).

3. *Planet* (lingkungan)

Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita. Hubungan kita dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, di mana jika kita merawat lingkungan, maka lingkungan pun akan memberikan manfaat kepada kita sebaliknya, jika kita merusaknya, maka kita akan menerima akibatnya. Namun sayangnya, sebagian besar dari kita

masih kurang peduli dengan lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena tidak adanya keuntungan langsung didalamnya. Maka, kita melihat banyak pelaku industri yang hanya mementingkan bagaimana menghasilkan uang sebanyak-banyaknya tanpa melakukan upaya apapun untuk melestarikan lingkungan. Padahal, dengan melestarikan lingkungan, mereka justru akan memperoleh keuntungan yang lebih, terutam dari sisi kesehatan, kenyamanan, disamping ketersediaan sumber daya yang lebih terjamin kelangsungannya (Wibisono 2007:37).

Mendongkrak laba dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi memang penting, namun tak kalah pentingnya juga memperhatikan pelestarian lingkungan. Disinilah perlunya penerapan konsep *triple bottom line* atau 3BL, yakni *profit*, *people*, dan *planet*. Dengan kata lain, “jantung hati“ bisnis bukan hanya *profit* (laba) saja, tetapi juga *people* (manusia) dan jangan lupa, *planet* (lingkungan) (Wibisono 2007:37).

d. Tujuan Perusahaan Melakukan CSR

Menurut Chuck Williams (2001:123) dalam (Resturiany 2011) menyebutkan bahwa: “Tujuan perusahaan menerapkan CSR agar dapat memberi manfaat yang terbaik bagi *stakeholders* dengan cara memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika dan kebijakan.

1. Tanggung jawab ekonomis. Kata kuncinya adalah: *make a profit*. Motif utama perusahaan adalah menghasilkan laba. Laba adalah pondasi perusahaan. Perusahaan harus memiliki nilai tambah ekonomi sebagai prasyarat agar perusahaan dapat terus hidup (*survive*) dan berkembang.

2. Tanggung jawab legal. Kata kuncinya: *obey the law*. Perusahaan harus taat hukum. Dalam proses mencari laba, perusahaan tidak boleh melanggar kebijakan dan hukum yang telah ditetapkan pemerintah.
3. Tanggung jawab etis. Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktek bisnis yang baik, benar, adil dan fair. Norma-norma masyarakat perlu menjadi rujukan bagi perilaku organisasi perusahaan. Kata kuncinya: *be ethical*.
4. Tanggung jawab filantropis. Selain perusahaan harus memperoleh laba, taat hukum dan berperilaku etis, perusahaan dituntut agar dapat memberikan kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan semua. Kata kuncinya: *be a good citizen*. Para pemilik dan pegawai yang bekerja di perusahaan memiliki tanggung jawab ganda, yakni kepada perusahaan dan kepada publik yang kini dikenal dengan istilah *nonfiduciary responsibility*".

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ninda Iswara (2016)	Komunikasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Melalui <i>Website</i> (Studi Analisis Isi Tentang Berita Mengenai Pesan	Berita mengenai pesan kegiatan CSR yang terpresentasi kedalam <i>website</i> perusahaan www.unilever.co.id , maka

No	Peneliti / Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Kegiatan CSR PT Unilever Indonesia Tbk Melalui <i>Website</i> Perusahaan www.unilever.co.id (Periode 2012-2014)	dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT Unilever Indonesia yang terpresentasi kedalam <i>website</i> perusahaan periode 2012-2014 yakni, bahwa kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dilihat dari prinsip dasar 3P (<i>profit, people, planet</i>) ternyata prinsip <i>people</i> lebih unggul dari prinsip <i>profit</i> dan <i>planet</i> .
2.	Nurjannah (2017)	Komunikasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada <i>Official Website</i> Perusahaan Badan Usaha Milik Negara	Pesan CSR yang paling banyak dikomunikasikan pada <i>official website</i> perusahaan BUMN adalah isu mengenai sumbangan. Pesan lainnya yang banyak dikomunikasikan adalah pesan mengenai dukungan dalam bidang pendidikan, kesehatan, isu lingkungan dan konservasi sumber daya alam. Pesan CSR terendah yang dikomunikasikan adalah isu mengenai

No	Peneliti / Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			dukungan dalam bidang seni budaya, olahraga dan hiburan. Komunikasi CSR pada perusahaan BUMN terbatas pada komunikasi program Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai program CSR yang wajib dilaksanakan perusahaan anggota BUMN
3.	Puji Lestari (2009)	Model Komunikasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Bank Indonesia	Komunikasi yang terjalin antara perusahaan, pemerintah dan mitra binaan yaitu para UKM di sentra industri Manding sudah intensif. Komunikasi dilakukan baik pada proses perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi, baik secara formal dan informal. Secara formal misalnya melalui rapat-rapat resmi dan pengajian. Secara informal, banyak para pengrajin yang menelepon tim CSR BI dan aparat pemerintah di luar jam kerja. Program CSR yang

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

No	Peneliti / Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			dilakukan termasuk berhasil dalam memberdayakan UKM pasca gempa di Manding Bantul. Terlihat banyak UKM yang beroperasi di sentra industri tersebut dan sering ramai dikunjungi konsumen baik domestik maupun manca negara.

Sumber : Jurnal dan Skripsi Terdahulu

C. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.
2. Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan dalam menaati peraturan pemerintah yang tercantum dalam undang-undang dan memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar baik dari segi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.
3. Proses komunikasi adalah acara atau langkah yang dilakukan dalam mencapai tujuan komunikasi, antara lain melalui: Siapa, merupakan komunikator atau sumber. Mengatakan apa, yaitu pesan atau informasi yang disampaikan oleh sumber atau komunikator. Melalui apa, merupakan media atau channel yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber atau komunikator kepada

penerima. Kepada siapa, adalah komunikan, yakni pihak yang menjadi sasaran pesan atau informasi yang disampaikan atau yang dikirim oleh komunikator. Dan apa akibatnya, yaitu efek dari pesan atau informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan, yang akan menimbulkan perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Meleong (dalam Ruslan, 2010:218) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertumpu pada *fenomenologi*, yang merupakan dasar teoritis utama dan teori yang lainnya, yaitu dengan melibatkan berbagai metode yang ada seperti wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipasi. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, terlebih diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, *komprehensif* dan *holistic*. (Ruslan, 2010.215).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang-orang yang menjadi informan dalam suatu penelitian, sedangkan objek penelitian adalah segala sesuatu permasalahan yang hendak diteliti (Alwasilah, 2005:115). Subjek dari penelitian ini yaitu 1 orang Staf

Humas PT. Rigunas Agri Utama, dan 5 orang masyarakat Desa Simelinang Tebing (Renaldi tokoh pemuda pengusul bantuan beasiswa dan seminar pelatihan), Kusmanto (Guru SD yang menerima bantuan pembangunan), dan Wismar (Kasi Pembangunan Desa Simelinang Tebing yang berkoordinasi dalam setiap pembangunan di Desa), Moh. Yasin (Ketua BPD yang pernah membantu pembangunan posyadu), Nasrullah (Pengurus Masjid yang telah menerima bantuan).

Teknik pemilihan subjek menggunakan *purposive sampling*, pada sampel ini peneliti boleh memilih subjek-subjek berdasarkan karakteristik dan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan (Ardianto, 2011:323).

Adapun kriteria informan yang ditetapkan dalam penelitian ini yakni:

- a. Mengetahui program CSR PT. Rigunas Agri Utama
- b. Terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan infrastruktur program CSRT PT. Rigunas Agri Utama yakni pembangunan SD dan TK, Penampungan Air, Sumur Bor, Posyandu
- c. Ikut terlibat berkoordinasi dalam kaitannya dengan program CSR PT. Rigunas Agri Utama terutama pada bidang pendidikan seperti bantuan beasiswa dan seminar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu sasaran atau tujuan dari apa yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan yang akan dicari dalam suatu penelitian.

Objek dari penelitian ini yaitu pelaksanaan program CSR PT. Rigunas Agri Utama di Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi merupakan faktor penting dalam penelitian. Inilah yang akan menjadi tempat dimana akan dilakukannya penelitian. Dalam permasalahan ini peneliti akan dilakukan di PT. Rigunas Agri Utama yang berada di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Adapun waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke/2018																			
		Desember				Januari				Juli				Agustus				Novembe r			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan penyusunan UP	x																			
2	Seminar UP		x																		
3	Riset			x	x																
4	Peneliti lapangan					x	x	x													
5	Pengolahan dan analisis data									x	x	x									
6	Konsultasi bimbingan Skripsi												x	x	x	x	x	x	x	x	x
7	Ujian Skripsi																				x
8	Revisi dan pengesahan Skripsi penggandaan serta penyerahan Skripsi																				x

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil pengujian tertentu. Data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian (Bungin, 2011:122). Dalam penelitian ini data primer langsung dari wawancara dilapangan dengan Humas PT. Rigunas Agri Utama dan masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap sebagai key informan. Adapun informan penelitian ini yakni : Staf Humas PT. Rigunas Agri Utama 1 orang, dan 5 orang masyarakat Desa Simelinang Tebing.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah jurnal (Ruslan, 2010:30). Dalam data sekunder penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, yang telah tersedia atau data pendukung yang diperoleh dari buku, internet, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada 3 (tiga) cara yang penulis lakukan dalam pengumpulan data untuk menunjang proposal ini :

1. Observasi

Suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung mencari data ketempat objek penelitian berada untuk mendapatkan informasi yang jelas dan

sebenarnya secara langsung. Penelitian mengamati keberadaan beberapa bangunan yang telah dibantu PT. Rigunas Agri Utama melalui program CSR di Desa Semelinang Tebing.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (dalam Moleong, 2012:186). Penelitian melakukan wawancara dengan 1 orang Staf Humas PT. Rigunas Agri Utama yakni Roby Purba, dan 5 orang masyarakat Desa Simelinang Tebing yakni Kuswanto, Renaldi, Wismar, Moh. Yasin, Nasrullah untuk memperoleh penjelasan mengenai pelaksanaan CSR PT. Rigunas Agri Utama yang telah dilakukan.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan cara menyalin data-data atau arsip yang tersedia pada tempat yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian melakukan dokumentasi terhadap beberapa objek yang telah menerima bantuan dari program CSR PT. Rigunas Agri Utama, seperti dokumentasi bantuan masjid, sekolah, poyandu, pemberian beasiswa, dan dokumentasi peneliti dengan informan.

F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Triangulasi menurut Moleong (2012:330) adalah pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan suatu yang lain dari luar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai

pembandingan terhadap data itu. Tehknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. (Moleong, 2012:332)

Menurut Ruslan (2010:219) tehknik triangulasi dapat dilakukan dengan cara

1. Perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Perbandingan apa yang dikatakan seseorang didepan umum dengan apa yang diucapkan secara pribadi.
3. Perbandingan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Perbandingan keadaan perspektif seseorang berpendapat sebagai rakyat biasa dengan yang berpendidikan dan pejabat pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

Kaitan dalam penelitian ini, keabsahan data dan penyusunan data hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara yang berkaitan dapat dipertanggungjawabkan segala sesuatunya demi mencari suatu kebenaran data dalam penelitan.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Reduksi Data

Sugiyono (2009:338) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Sugiyono (2009:341) mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Sugiyono (2009:345) mengatakan tentang kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Ketiga aktivitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data dikumpulkan dalam bentuk laporan, uraian dan proses untuk mencari makna sehingga mudah dipahami keadaannya baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

1. Gambaran Umum PT. Rigunas Agri Utama

PT. Rigunas Agri Utama adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan, yang berdiri pada tahun 1996. dengan luas lahan 214 Ha. Dimana hasil dari kelapa sawit ini dulunya dibawa ke perusahaan lain untuk diproses lebih lanjut. Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan yang cukup pesat maka pada tahun 2003 PT. Rigunas Agri Utama Peranap Kabupaten Indragiri Hulu mendirikan pabrik pengolahan kelapa sawit.

Perkembangan perusahaan kelapa sawit begitu pesat sehingga dari tahun ke tahun perusahaan terus berekspansi mengembangkan lahan kelapa sawit yang dikelolanya maupun dari perkebunan-perkebunan kelapa sawit milik masyarakat setempat. Area perkebunan kelapa sawit PT. Rigunas Agri Utama terletak di Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dengan luas area perkebunan untuk kebun inti kelapa sawit lebih kurang 3.685 Ha berdasarkan HGU Nomor : 017/RSL/HGU/2003 tanggal 26 Juni 2003.

Areal perkebunan kelapa sawit tersebut terletak di Desa Semelinang Tebing, Pauh Ranap, Pulau Sengkilo, Serange Kecamatan Peranap dan Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Perusahaan ini memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 3.658 Ha dan memiliki petani plasma seluas 1.000 Ha atau 500 petani plasma.

Berdirinya perusahaan ini pertama kali didasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a) Untuk dapat membuka lapangan pekerjaan demi mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.
- b) Untuk memanfaatkan lahan yang selama ini tidak produktif.
- c) Untuk dapat mengelola sumber daya non migas menjadi produk yang berguna bagi masyarakat umum

Adapun produk yang dihasilkan perusahaan ini adalah minyak sawit mentah (CPO) yang diproduksi pada unit pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton TBS/Jam, yang siap dipasarkan baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Produk ini merupakan hasil dari pengolahan bahan baku tandan buah segar (TBS) yang berasal dari perkebunan milik perusahaan dan masyarakat sekitar.

2. Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan dengan efektif dan efisien, maka perlu adanya penyusunan dan pembagian yang jelas masing-masing bidang tugas serta menentukan tugas dan fungsi serta tanggungjawabnya. Struktur organisasi yang baik memungkinkan untuk mengetahui tugas dan wewenang serta tanggungjawab dari setiap orang atau individu yang ada atau tertera dalam struktur organisasi tersebut.

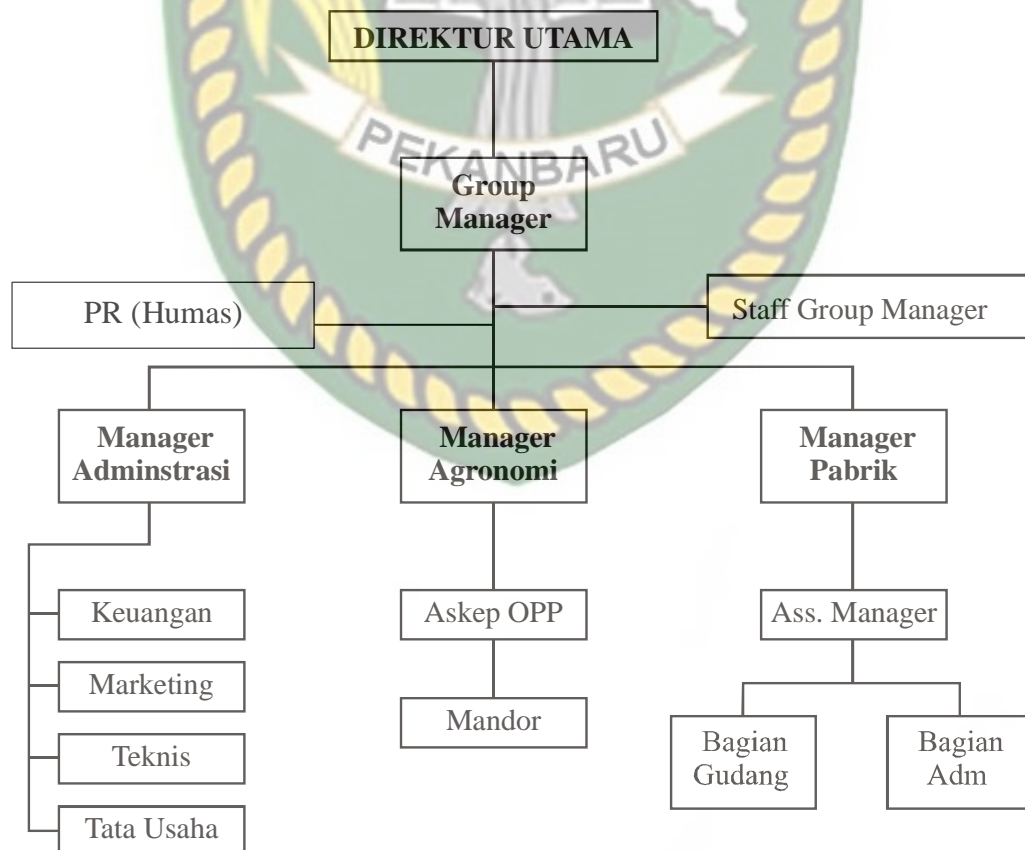
Maka dari itu, struktur organisasi perusahaan akan membantu pihak pimpinan dalam mengendalikan dan mengawasi sumber daya atau tenaga kerja yang dimiliki perusahaan. Demikian pula halnya dengan PT. Rigunas Agri Utama

yang merupakan suatu perusahaan yang menjalankan usaha di bidang perkebunan dan industri proses produksi CPO, sehingga adanya struktur organisasi akan membantu dalam operasional dan pengendalian perusahaan.

Adapun struktur organisasi yang digunakan perusahaan ini adalah struktur organisasi bentuk garis (*line*). Dalam struktur organisasi bentuk garis ini setiap karyawan dalam unit-unit tugas mempunyai satu atasan tertentu dan bertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan tersebut.

Struktur organisasi yang terdapat pada perusahaan ini seperti yang dijelaskan pada Gambar 4.1 di bawah ini :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
PT. Rigunas Agri Utama



Sumber : PT. Rigunas Agri Utama, 2018.

Uraian tugas dan wewenang serta tanggungjawab dari masing-masing bagian yang terdapat dalam struktur organisasi tersebut adalah :

1. Direktur Utama

Adalah pimpinan tertinggi dalam perusahaan yang bertugas dan mempunyai wewenang terhadap seluruh bawahannya dan juga berfungsi untuk mengambil keputusan dan kebijaksanaan.

2. Group Manager

Adalah sebagai pelaksana dari tanggungjawab perusahaan atas aktivitas perusahaan sehari-hari, serta sebagai koordinator dalam pelaksanaan proses produksi yakni mengawasi seluruh para pekerja baik di kantor maupun di lapangan. Group Manager dibantu oleh Staff Group Manager dan membawahi:

- a) Manager Administrasi
- b) Manager Agronomi
- c) Manager Pabrik

3. Staff Group Manager

Bertugas membantu aktivitas Group Manager sehari-hari di perusahaan dan bertanggungjawab penuh kepada Group Manager.

4. PR/Humas

Bertugas membantu melaksanakan program perusahaan dalam mengembangkan perusahaan secara internal dan eksternal, perwakilan perusahaan dalam menjembatani dengan karyawan dan masyarakat.

5. Manager Administrasi

Bertugas menangani masalah administrasi perusahaan dan mengkoordinir pelaksanaan tugas-tugas kepala Bagian Keuangan, Marketing, Teknik, Kesehatan, dan Bagian Tata Usaha

6. Manager Agronomi

Tugasnya adalah mengatur dan menyusun areal perkebunan serta mengadakan pengecekan langsung mengenai keadaan bahan baku buah kelapa sawit tersebut untuk diproses menjadi minyak sawit mentah (CPO).

7. Manager Pabrik

Tugasnya adalah mengkoordinir kegiatan operasional untuk memproduksi minyak sawit mentah (CPO) yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh : kepala bagian gudang, administrasi, pengeluaran, pengumpulan, laboratorium, pemeliharaan dan bagian keamanan.

8. Kepala Bagian Keuangan

Tugasnya adalah mengkoordinir pelaksanaan tugas sub bagian verifikasi, pembukuan dan inventaris.

9. Kepala Bagian Marketing

Tugasnya mengawasi pelaksanaan tugas pada sub bagian produksi, pembelian, penjualan dan pergudangan.

10. Kepala Bagian Teknik

Bertugas mengkoordinir dan mengawasi aktivitas pada sub bagian angkutan, perminyakan, bangunan, bengke dan spareparts.

11. Kepala Bagian Tata Usaha

Bertugas mengkoordinir dan mengawasi aktivitas pada sub bagian surat-menyerut dan dokumen, personalia dan sub bagian umum

Berdasarkan uraian di atas maka jelaslah bahwa PT. Rigunas Agri Utama menerapkan struktur organisasi bentuk garis dimana setiap bagian dan sub bagian tugas memiliki atasan tertentu.

3. Aktivitas Perusahaan

Sebagaimana telah disebutkan bahwa PT. Rigunas Agri Utama Peranap Kabupaten Indragiri Hulu adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit serta industri pengolahan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit menjadi minyak sawit mentah (CPO). Dengan aktivitas perusahaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penanaman, perawatan dan pemanenan pada perkebunan kelapa sawit serta pengolahan hasil panen berupa TBS dalam pabrik milik perusahaan sehingga menghasilkan CPO.

Perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan buah kelapa sawit, perusahaan ini memiliki pabrik kelapa sawit yang berkapasitas 30 ton/jam buah kelapa sawit. Perusahaan ini memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 3.658 Ha dan memiliki petani plasma seluas 1.000 Ha atau 500 petani plasma.

Adapun proses pengolahan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit menjadi minyak sawit mentah (CPO) pada perusahaan ini adalah sebagai berikut :

Buah kelapa sawit/TBS dibawa ke alat sterilisasi yang berupa silinder dengan menggunakan injeksi uap, kemudian dilakukan perontokan buah dari tandannya. Buah kelapa sawit yang telah dirontokkan dari tandannya, selanjutnya

dimasukkan ke bagian penggilingan. Hasil penggilingan kemudian masuk ke bagian pengempaan (*pressing*) dengan menggunakan *screw press* untuk memisahkan minyak dari massa buah. Minyak yang diperoleh dialirkan menuju bagian penyaringan untuk memisahkan bagian ampas. Minyak hasil saringan di simpan pada tangki penyimpanan sementara dan bagian ampas diproses ulang pada bagian pengempaan. Proses selanjutnya adalah pemurnian (klarifikasi) minyak sawit yang terdiri dari pemisahan bahan-bahan pengotor, pemisahan bagian air drap, dan pengeringan. Hasil proses pemurnian adalah produk akhir berupa CPO yang disimpan pada tangki penyimpanan (*storage tank*) dan siap untuk dipasarkan.

B. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui hasil dari pembahasan mengenai pelaksanaan program *corporate social responsibility*. Dimana pada penelitian ini dapat dijawab dengan menetapkan beberapa masalah yang diteliti dan dibahas agar diketahui sejauhmana pelaksanaan program CSR yang telah dilaksanakan perusahaan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai keadaan pelaksanaan CSR PT. Rigunas Agri Utama di Desa Semelinang Tebing.

Program CSR dilaksanakan sebuah perusahaan merupakan suatu tanggungjawab sosial yang harus dilaksanakan pada masyarakat sekitar yang ada dilingkungan perusahaan. Program CSR yang dijalani ini diharapkan mampu terciptanya hubungan antara masyarakat dan perusahaan yang baik dan berkesinambungan serta saling berkontribusi, sehingga saling memberi dampak

positif bagi perkembangan perusahaan dan kesejahteraan masyarakat. Tanggungjawab atas pelaksanaan CSR bisa memberi dampak yang positif dan negatif bagi perusahaan, dimana apabila dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak positif, tetapi bila tidak dijalani program CSR dampak terhadap citra perusahaan menjadi negatif.

Program pengembangan masyarakat PT. Rigunas Agri Utama terdapat beberapa bidang yakni: bidang pendidikan masyarakat, bidang kesehatan masyarakat, bidang pendidikan dan pelatihan, bidang UMKM, bidang infrastruktur, bidang pelestarian alam, bidang sosial budaya, dan bidang penguatan kelembagaan masyarakat. serta bidang-bidang lainnya yang mampu menyentuh dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Program CSR sebagai bentuk tanggungjawab dari perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar perusahaan.
2. Terciptanya hubungan yang harmonis antara masyarakat dan perusahaan.
3. Mematuhi AMDAL
4. Menjalankan rencana pembangunan perkebunan.

Pelaksanaan program CSR yang dijalani perusahaan dibuat berdasarkan kebutuhan perusahaan dan keinginan masyarakat atas usulan yang diberikan, dan adanya rekomendasi dari pemerintah, serta dari pengamatan dari Humas PT. Rigunas Agri Utama. Dengan adanya program CSR ini diharapkan adanya sinergitas antara seluruh elemen yakni perusahaan, masyarakat, dan pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan dan

pembangunan fisik maupun mental. Adanya program CSR bisa memberi dampak yang sangat bagi hubungan antara perusahaan dan masyarakat bila dijalani dengan baik sesuai dengan kesepakatan bersama.

Pada bidang program pendidikan dan pelatihan, PT. Rigunas Agri Utama berusaha memberdayakan masyarakat agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas bagi masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan. PT. Rigunas Agri Utama berkomitmen memberdayakan masyarakat sekitar dengan menjalankan beberapa kegiatan pendidikan setiap tahunnya bagi masyarakat dari jenjang SD, SMP, dan SMA berupa beasiswa bagi siswa berprestasi dan bantuan pendidikan bagi siswa miskin. Selain bantuan beasiswa pendidikan terdapat juga bantuan gedung-gedung sekolah PAUD/TK dan SD untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar pada sekolah.

Dari tahun 2010-2017 PT. Rigunas Agri Utama telah memberikan beasiswa kepada lebih dari 1.000 orang. Pemberian beasiswa ini dimulai sejak dari 2004 ini juga merupakan bentuk dukungan pembangunan manusia yang merupakan program CSR PT. Rigunas Agri Utama untuk mendukung program pendidikan yang dicanangkan pemerintah Kabupaten, yaitu dengan tercapainya pendidikan dasar universal dan dukungan terhadap program pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu. Selain beasiswa PT. Rigunas Agri Utama juga memberikan bantuan pembangunan gedung PAUD/TK dan SD untuk mendukung pendidikan, sementara untuk bidang kesehatan adanya pembangunan posyandu, dan bidang social adanya bantuan-bantuann pembangunan pada masjid-masjid di lingkungan sekitar.

1. Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama Pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

Pelaksanaan program CSR merupakan tindakan nyata yang dijalani perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab sosialnya di masyarakat terutama pada lingkungan sekitar perusahaan. Dimana PT. Rigunas Agri Utama yang merupakan perusahaan perkebunan berada di kelilingi pemukiman masyarakat baik masyarakat lokal yang sudah ada sebelumnya maupun masyarakat yang beafiliasi setelah adanya perusahaan yang terdiri dari karyawan perusahaan maupun masyarakat umum.

Bentuk tanggungjawab sosial yang dijalani PT. Rigunas Agri Utama pada lingkungan sekitar sangat beragam mulai dari perhatian dalam bentuk pembangunan fisik maupun bantuan-bantuan dana dan juga pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan. Adanya kepedulian sosial dari perusahaan menyebabkan hubungan antara perusahaan dengan masyarakat semakin dekat dan bisa saling memberi efek nyata bagi perkembangan perusahaan.

CSR PT. Rigunas Agri Utama yang telah dijalani wujud nyata dari keberadaan perusahaan dan hubungan baik yang terjalin antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. PT. Rigunas Agri Utama berusaha menjawab keinginan masyarakat untuk turut serta terlibat dalam berbagai bentuk kegiatan di masyarakat terutama dalam memberikan bantuan melalui kegiatan CSR. Dengan demikian peranan pelaksanaan program CSR sangat penting untuk terus

dilaksanakan PT. Rigunas Agri Utama sebagai upaya menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu program yang dilaksanakan oleh Humas PT. Rigunas Agri Utama. CSR adalah merupakan wujud kepedulian PT. Rigunas Agri Utama terhadap lingkungan sekitar yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan juga memberikan pengetahuan dan serta pemberdayaan masyarakat, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan sumber daya manusia melalui lingkungan pendidikan pada khususnya. Akan tetapi tidak ada tujuan khusus dari PT. Rigunas Agri Utama dalam pelaksanaan CSR ini untuk mendongkrak citra perusahaan di masyarakat.

Hal ini sebagaimana penuturan Bapak Robby Purba Humas PT. Rigunas Agri Utama berikut ini:

“CSR ini lebih ke eksternal ya bukan ke internal. Karena ujung-ujungnya kepedulian kita terhadap eksternal baik itu lingkungan, penduduk, masyarakat atau alam. Karena CSR pada intinya memberikan sesuatu tanpa ada keinginan untuk dibalas, seperti kita beramal aja yang tidak ada untuk tidak berharap ada balasan, jadi benar-benar murni. Jadi tanggung jawab untuk membuat lingkungan ini lebih seimbang sesuai misi perusahaan ini.” (Wawancara pada tanggal 28 Maret 2018)

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa program CSR yang telah dijalani PT. Rigunas Agri Utama tidak hanya dirasakan pihak internal dari perusahaan itu sendiri yakni karyawan perusahaan tetapi juga bagi masyarakat sekitar yang berada di lokasi perusahaan juga mendapat sentuhan bantuan dari pelaksanaan program CSR. PT. Rigunas Agri Utama sangat konsen dalam memberdayakan masyarakat sekitar dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat, hal ini

merupakan wujud nyata komitmen perusahaan terus berupaya memberikan sumbangan terbaik bagi masyarakat sekitarnya. Dimana dengan ada hubungan yang baik feedback nya sangat besar bagi kepentingan perusahaan dalam menjalankan aktivitas, dan juga kepedulian perusahaan menjadi tambahan sumber kekuatan bagi masyarakat sekitar.

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang masyarakat Desa Semelinang Tebing, Bapak Renaldi mengatakan bahwa :

“Manfaat adanya CSR dari PT. Rigunas Agri Utama untuk masyarakat sangat terasa, seperti masyarakat kurang mampu bisa mendapatkan pendidikan yang sama dengan masyarakat lainnya. Dan pembangunan-pembangunan yang mendukung aktivitas masyarakat seperti masjid, sumur air, posyandu, dan sebagainya” (Wawancara pada tanggal 30 Maret 2018)

Humas menjadi tonggak sentral bagi PT. Rigunas Agri Utama dalam menjalankan berbagai kegiatan yang bersifat internal maupun eksternal dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Dimana humas telah menjalankan berbagai program CSR sebagai bentuk kepedulian PT. Rigunas Agri Utama pada masyarakat sekitar dan juga humas telah menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak diluar perusahaan.

Keberadaan Humas sangat besar manfaatnya dirasakan oleh perusahaan, dikarenakan Humas memiliki tugas yang mampu menyelesaikan berbagai persoalan di perusahaan baik bersifat internal maupun eksternal. Salah satu bentuk dukungan perusahaan pada Humas adalah memberikan kebebasan humas membuat berbagai program CSR dalam rangka menjadi hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar perusahaan. Dengan begitu program-program CSR

yang tepat sasaran menjadi penting untuk dilaksanakan sebagai upaya harmonisasi hubungan antara masyarakat dengan perusahaan.

Menurut Lasswell (dalam Mulyana, 2005:62) komunikasi adalah: “*who says what in which channel to whom with what effect*”. Terdapat lima unsur atau komponen di dalam komunikasi, yaitu:

- a. Komunikator (*Communicator*), penyampai pesan.
- b. Pesan (*message*), lambang-lambang berarti yang disampaikan.
- c. Media yang digunakan (*channel*)
- d. Komunikan (*communican*), penerima pesan
- e. Efek (*Effect*), segala perubahan dalam diri komunikan yang ingin dicapai.

Humas berperan sebagai media dalam menyampaikan pesan, apalagi dengan meningkatnya tuntutan masyarakat dalam aktivitas pelaksanaan CSR di suatu komunitas, komunikasi merupakan aktivitas urgent yang memegang peranan sangat penting. Sebuah kegagalan dalam implementasi CSR, banyak yang disebabkan oleh kurang maksimalnya peran humas yang dilakukan para pelaku di organisasi tersebut.

Program CSR salah satu bentuk tanggungjawab sosial perusahaan yang bersentuhan langsung pada masyarakat merupakan suatu proses pembangunan yang berkesinambungan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Artinya kegiatan itu dilaksanakan secara terorganisir dan dilaksanakan tahap demi tahap dimulai tahap permulaan sampai pada tahap kegiatan tindak lanjut dan evaluasi. Program CSR PT. Rigunas Agri Utama bertujuan memperbaiki kondisi pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat untuk

mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Program CSR ini memfokuskan kegiatannya melalui pemberdayaan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka. Dengan demikian jelaslah program CSR merupakan program yang bisa memenuhi kebutuhan dan bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar.

Program CSR PT. Rigunas Agri Utama menjalankan prinsip-prinsip kemandirian yang diberikan Humas kepada masyarakat. Dimana pada kegiatannya masyarakat diharapkan berperan aktif untuk mendukung program yang telah disepakati bersama, sehingga berbagai kegiatan dapat terlaksana sebagai yang diharapkan dan hasilnya bisa membawa dampak yang baik bagi perkembangan kehidupan masyarakat dan juga berdampak timbal balik bagi kepentingan perusahaan dalam menjaga hubungan dengan masyarakat.

Banyak program CSR yang telah dijalani Humas PT. Rigunas Agri Utama mulai dari program bantuan pendidikan, bantuan sosial, dan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Dengan berbagai program yang telah dijalani memberikan dampak timbal balik bagi pencitraan perusahaan dimata masyarakat, sehingga citra perusahaan di masyarakat menjadi semakin baik dan kebutuhan masyarakat bisa dipenuhi perusahaan.

Pola pemberdayaan masyarakat bukan merupakan kegiatan yang sifatnya *top-down intervention* yang tidak menjunjung tinggi aspirasi dan potensi masyarakat untuk melakukan kegiatan swadaya, karena yang paling dibutuhkan masyarakat lapisan bawah terutama yang tinggal di desa adalah pola pemberdayaan yang sifatnya *bottom-up intervention* yang menghargai dan

mengakui bahwa masyarakat lapisan bawah memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhannya, memecahkan permasalahannya, serta mampu melakukan usaha-usaha produktif dengan prinsip swadaya dan kebersamaan. Dengan begitu program CSR bisa mewujudkan pemberdayaan yang berdaya guna dan tepat sasaran sesuai tujuan yang hendak dicapai ataupun diharapkan.

Community Development bertujuan untuk meningkatkan potensi masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik bagi seluruh warga masyarakat melalui kegiatan-kegiatan swadaya. Untuk mencapai tujuan ini, faktor peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan formal dan nonformal perlu mendapat prioritas. Memberdayakan masyarakat bertujuan “mendidik masyarakat agar mampu membantu diri mereka sendiri”. Tujuan yang akan dicapai melalui usaha pemberdayaan masyarakat, adalah masyarakat yang mandiri, berswadaya, mampu mengadopsi inovasi. (Suharto, 2006:75).

Kebijakan Program CSR PT. Rigunas Agri Utama yang telah dijalani mencakup berbagai aspek yakni adanya dukungan terhadap pendidikan, dukungan perbaikan kesehatan, dukungan terhadap pemberdayaan masyarakat, penguatan nilai-nilai sosial agama dan budaya, serta terciptanya hubungan yang harmonis di masyarakat. Dengan demikian PT. Rigunas Agri Utama telah menjalankan berbagai program CSR sebagai bentuk tanggungjawab sosial dan sebagai bentuk kepedulian pada masyarakat sekitar.

Pengertian CSR oleh PT. Rigunas Agri Utama tersebut sesuai dengan teori CSR yang dikemukakan oleh Elkington bahwa sebuah perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab sosialnya akan memberikan perhatian kepada

peningkatan kualitas perusahaan (*profit*), masyarakat, khususnya komunitas sekitar (*people*) serta lingkungan hidup (*planet*) atau yang sering disebut *triple bottom-line strategy*.

Kegiatan CSR yang dijalani humas PT. Rigunas Agri Utama bersumber dari kekuatan perusahaan dalam menyikapi tanggungjawab sosialnya di masyarakat. Dimana perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya memiliki hubungan yang sangat dekat dengan masyarakat, sehingga perlu adanya sebuah program yang bisa mendukung jalinan hubungan antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan beraktivitas ditengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan penghasilan sehingga dengan adanya penghasilan tersebut perusahaan memiliki kekuatan untuk bertahan dengan aktivitasnya dan juga dari penghasilan yang ada perusahaan memiliki kemampuan secara finansial untuk menjalankan aktivitas sosial ditengah-tengah masyarakat. Dengan begitu kualitas perusahaan sangat dipertaruhkan dalam menjalankan program CSR dimasyarakat yang bisa memenuhi kepentingan masyarakat.

Masyarakat sebagai objek dari kegiatan CSR yang dijalankan Humas PT. Rigunas Agri Utama merupakan sekelompok orang yang mendiami lokasi di sekitar perusahaan dan perlu mendapat bantuan dari berbagai aspek dan bidang dari perusahaan. Masyarakat memiliki hak usul dan mengerjakan berbagai kegiatan dari pelaksanaan program Humas, sehingga kebutuhan masyarakat akan tanggungjawab sosial dari perusahaan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan masyarakat. Dengan demikian kegiatan CSR bisa mendukung keperluan masyarakat pada bidang tertentu, seperti kebutuhan akan pendidikan, kebutuhan

kesehatan, kebutuhan sosial, agama, dan budaya sehingga terwujudnya persamaan tujuan antara perusahaan PT. Rigunas Agri Utama dan masyarakat di Desa Semelinang Tebing pada bidang tanggungjawab sosial.

Perhatian perusahaan dalam hal ini PT. Rigunas Agri Utama pada masyarakat sekitar merupakan salah satu bentuk tanggungjawab sosial pada lingkungan sekitarnya. Dimana lingkungan sekitar merupakan suatu komponen pendukung bagi bergeraknya aktivitas perusahaan dan lancarnya proses aktivitas perusahaan. PT. Rigunas Agri Utama yang merupakan perusahaan perkebunan mau tidak maupun harus bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar dalam proses produksinya, baik itu proses penanaman, proses pemananen, distribusi, dan sebagainya. Untuk itu dengan adanya program CSR ini harmonisasi hubungan antara perusahaan dengan masyarakat bisa terwujud dengan baik, dimana perusahaan bisa menjalankan aktivitasnya tanpa digangu dan sekaligus tanggungjawab sosialnya terpenuhi. Sementara masyarakat sekitar bisa terpenuhi kebutuhan berbagai bidang.

Dalam bidang pendidikan dan pelatihan, PT. Rigunas Agri Utama mengambil langkah untuk mendidik dan pengetahuan masyarakat untuk meningkatkan keterampilan mereka melalui program pendidikan. PT. Rigunas Agri Utama meningkatkan kepedulian sosial terhadap pendidikan masyarakat disekitar lingkungan perusahaan. Secara keseluruhan, kebijakan pelaksanaan CSR PT. Rigunas Agri Utama berfokus pada lingkungan, pendidikan dan kesehatan. Dimana program CSR yang tergolong bidang pendidikan yakni bantuan bangunan sekolah, bantuan beasiswa dan bantuan dana pendidikan bagi masyarakat miskin.

Sementara pada bidang kesehatan perusahaan telah melakukan pembangunan posyandu di tengah-tengah masyarakat, sedangkan bidang sosial yakni adanya berbagai bantuan pembangunan di masjid dan bantuan pemberdayaan masyarakat berupa peningkatan kemampuan atau keahlian masyarakat pada bidang tertentu.

Hasil wawancara dengan Bapak Robby Purba Kepala Humas PT. Rigunas Agri Utama, sebagai berikut :

“PT. Rigunas Agri Utama menekankan upaya yang mengedepankan *Corporate Social Responsibility* (CSR), kegiatan CSR sebagai salah satu kebijakan perusahaan sejak beberapa tahun silam yang berfokus pada lingkungan, pendidikan, agama, sosial budaya, dan kesehatan” (Wawancara pada tanggal 28 Maret 2018)

Pernyataan di atas mengungkapkan bahwa setiap tahunnya PT. Rigunas Agri Utama menjalankan program CSR yang bersentuhan langsung ke pada masyarakat di sekitar lokasi perusahaan. Dimana dari jenis CSR yang telah disalurkan kepada masyarakat dibagi atas bantuan pendidikan (berupa pembangunan gedung sekolah PAUD, TK, SD dan beasiswa bagi siswa PAUD, TK, SD serta siswa miskin dan seminar pelatihan), bantuan pembangunan posyandu dan bantuan pembuatan sumur bor dan penampung air untuk Masjid di Desa Semelinang Tebing Kecamatan Peranap.

Adapun bantuan pendidikan yang telah dilaksanakan oleh PT. Rigunas Agri Utama melalui program CSR di Desa Semelinang Tebing berupa bantuan pembangunan gedung PAUD/TK pada tahun 2016 yang dilaksanakan langsung pembangunannya oleh Humas PT. Rigunas Agri Utama dengan menghabiskan dana sebesar Rp. 118.500.000,-. Kemudian bantuan pendidikan berupa pemberian

beasiswa kepada siswa berprestasi dan tidak mampu yang diakumulasikan sebesar Rp. 15.000.000,-.

Sementara pada pelaksanaan program CSR berupa sosial dilakukan dengan berbagai program yakni pembangunan Posyandu, dan seminar bahaya narkoba. Sedangkan bantuan agama berupa bantuan pembangunan halaman masjid di Desa Semelinang Tebing dan Sumur Bor lengkap dengan tangki penampungan air yang menghabiskan dana sebesar 32.000.000,-.

Banyak program CSR PT. Rigunas Agri Utama yang dijalani humas menjadi bentuk perhatian perusahaan kepada masyarakat dalam mewujudkan pemenuhan tanggungjawab sosial. PT. Rigunas Agri Utama telah berusaha mengadakan berbagai kegiatan sosial untuk memperhatikan masyarakat disekitar lingkungannya, dengan adanya program-program ini antara perusahaan dan masyarakat telah terjalin komunikasi yang baik. Dimana perusahaan menyampaikan pesan kepada masyarakat dengan menyiapkan berbagai program tanggungjawab sosial, sementara masyarakat menerima berbagai informasi tersebut sebagai bentuk dari kepedulian perusahaan pada lingkungan sekitar, sehingga dampak yang ditimbulkan pesan yang hendak dicapai yakni terciptanya hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat.

Kemudian hal tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Kuswanto, bahwa :

“Selama ini masyarakat Desa Semelinang Tebing sudah merasakan program CSR dari PT. Rigunas Agri Utama setiap tahunnya mulai dari bantuan beasiswa bagi masyarakat kurang mampu, pembangunan tempat ibadah, pembangunan sumur bor, seminar bahaya narkoba bagi remaja, dan pelatihan-pelatihan bagi ibu-ibu untuk meningkatkan usaha keluarga.”
(Wawancara pada tanggal 30 Maret 2018)

Hasil pengamatan atau observasi yang telah penulis laksanakan terlihat bahwa apa yang disampaikan Humas PT. Rigunas Agri Utama dan beberapa orang masyarakat Desa Semelinang Tebing mengenai program CSR yang telah dilaksanakan terlihat jelas bahwa bukti-bukti atas telah dilaksanakannya program tersebut masih terlihat seperti adanya bangunan PAUD/TK, Pembangunan SD, Pembangunan Sumur Bor dan tempat penampungan air, Posyandu, dokumentasi-dokumentasi bantuan kepada siswa berupa beasiswa dan bantuan pendidikan bagi siswa kurang mampu, serta program pemberdayaan masyarakat.

Program CSR bidang pendidikan PT. Rigunas Agri Utama yang telah diterapkan, merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu sarana yang dapat diupayakan untuk ditangani. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan merupakan pemahaman perusahaan tentang pentingnya sebuah pendidikan dalam upaya peningkatan kesejahteraan di tingkat masyarakat.

Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Rigunas Agri Utama dilaksanakan dalam berbagai macam program yang terdiri dari berbagai macam bidang. Program-program tersebut difokuskan pada lingkungan, pendidikan, pemberdayaan dan kesehatan. Implementasi dan komitmen yang diterapkan PT. Rigunas Agri Utama bertujuan memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* dalam upaya mendukung kemajuan serta mewujudkan kepedulian sosial perusahaan dengan berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat dan lingkungan.

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Wismar yang mengungkapkan bahwa :

“Program CSR dari PT. Rigunas Agri Utama benar-benar dirasakan oleh masyarakat, bila dilihat tidak ada keuntungan bagi perusahaan. Tetapi perusahaan tetap menjalankan kewajibannya menyejahterakan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan” (Wawancara pada tanggal 30 Maret 2018)

Program CSR PT. Rigunas Agri Utama sampai saat ini telah dirasakan oleh masyarakat yang ada disekitar perusahaan terutama di Desa Semeliang Tebing Kecamatan Peranap. Perusahaan menjalankan program non profit sebagai bentuk kepedulian dan tanggungjawab sosial pada lingkungan sekitarnya yang merupakan wujud kepatuhan perusahaan dalam menjalani kebijakan pemerintah. Sementara dengan adanya kegiatan ini kesejahteraan masyarakat yang dipandang dari bidang pendidikan, kesehatan, sosial dapat diwujudkan atau dipenuhi sehingga kebutuhan akan bidang-bidang tersebut bisa memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan masyarakat.

Pada tahun 2018 ini melalui sebuah Humas PT. Rigunas Agri Utama menyumbangkan Rp. 60.000.000 (enam puluh juta rupiah) untuk mendirikan sebuah perpustakaan desa untuk masyarakat Desa Semelinang Tebing. Tujuan program ini adalah untuk memberikan kesempatan bagi anak-anak usia sekolah untuk memperluas pengetahuan mereka, meningkatkan minat baca mereka melalui buku-buku yang disumbangkan.

Dalam konteks peningkatan kualitas sumber daya manusia, selalu menjadi tantangan tersendiri bagi PT. Rigunas Agri Utama, mengingat kemajuan ilmu pengetahuan yang pesat. Perusahaan berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan kemampuan anak-anak karyawan PT.

Rigunas Agri Utama untuk memperoleh dan mendapatkan pendidikan yang sama dengan mendirikan lembaga pendidikan PAUD, TK dan SD dibawah naungan PT.

Rigunas Agri Utama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Robby Purba, Humas PT.

Rigunas Agri Utama sebagai berikut :

“Semua masyarakat yang berada di lingkungan perusahaan maupun disekitar lingkungan perusahaan berhak memperoleh pendidikan termasuk anak-anak para karyawan berhak memperoleh pendidikan dan pelayanan pendidikan dari perusahaan. Untuk itu dalam beberapa tahun terakhir perusahaan telah membangun gedung sekolah seperti TK dan SD, yang seluruh operasionalnya ditanggung oleh perusahaan” (Wawancara Pada tanggal 28 Maret 2018)

Komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggungjawab sosialnya tidak sebatas hanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan setahun sekali. Namun kegiatan yang telah dijalani perusahaan dalam bentuk program CSR dilakukan berkesinambungan dan terus menerus dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, dimana program yang dilakukan secara kontinu adalah pemberian bantuan beasiswa dan bantuan bagi masyarakat miskin. Sementara program lainnya sering berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat dan juga pertimbangan dari kepentingan perusahaan sesuai dengan sumber dana yang dimiliki.

Berdasarkan hasil observasi, walaupun dalam pelaksanaan CSR di bidang pendidikan PT. Rigunas Agri Utama tidak ada program khusus yang dialokasikan, tapi jika melihat dari tanggung jawab yang telah dilaksanakan, sebenarnya PT. Rigunas Agri Utama telah melakukan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan bahkan lebih baik jika sekedar melakukan CSR.

Dalam pelaksanaan program CSR pada PT. Rigunas Agri Utama ditemukan beberapa langkah proses pelaksanaannya. Dimana perusahaan setiap tahunnya telah mengalokasikan dana CSR dan menjalankan program CSR sesuai rencana yang telah ditetapkan Humas serta dengan mempertimbangkan usulan-usulan dari masyarakat di Desa Semelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Usulan dari masyarakat diterima dalam bentuk proposal, sementara perencanaan dari Humas berlandaskan jalinan komunikasi langsung antara Humas dengan masyarakat. Dengan menggunakan dua pola pelaksanaan program CSR tersebut, maka humas PT. Rigunas Agri Utama berharap program CSR yang dilaksanakan mampu menjangkau keperluan masyarakat dan memenuhi ekspektasi perusahaan yakni mencerdaskan, membangun, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat disekitar lingkungan perusahaan.

Bentuk tanggung jawab perusahaan yang diberikan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan adalah bantuan beasiswa bagi masyarakat miskin, pembangunan gedung sekolah, dan mengadakan beberapa seminar untuk menambah pengetahuan bagi masyarakat.

2. Hambatan Komunikasi Melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Masyarakat Desa Simelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

Pelaksanaan program CSR PT. Rigunas Agri Utama terdapat kendala atau hambatan. Terkait hal ini Bapak Robby Purba Humas PT. Rigunas Agri Utama dalam wawancara mengatakan bahwa:

“Kendala terbesar dalam menjalankan program CSR ini adalah tim pelaksana dari Humas PT. Rigunas Agri Utama yang hanya berjumlah 5

orang dan bentuk usulan-usulan dari masyarakat yang tidak jelas seperti meminta bantuan pembangunan posyandu tetapi tidak dilampirkan bentuknya, anggaran, dan kepemilikan atas tanah tersebut". (Wawancara pada tanggal 28 Maret 2018)

Dari paparan hasil penelitian, secara umum jelaslah bahwa keterbatasan sumber daya manusia yang ada pada Humas PT. Rigunas Agri Utama dalam menjalankan program CSR di masyarakat, sehingga pelaksanaannya dilapangan memakan waktu yang cukup lama terutama pada pembangunan yang disebabkan beban kerja yang tinggi. Selain itu dari segi masyarakat terdapat usulan-usulan yang sifatnya tidak tertulis, sehingga bentuk usulan yang diterima tidak dapat diakomodir semuanya oleh Humas yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan CSR menjadi lamban karena harus dimulai dari langkah awal yakni perencanaan, perumusan anggaran (RAB), pengecekan legalitas tanah/bangunan, dan sebagainya.

Selain dari faktor sumberdaya manusia yang ada pada Humas PT. Rigunas Agri Utama dan bentuk usulan dari masyarakat. Terdapat juga hambatan di lapangan mengenai koordinasi antara Humas dengan masyarakat yang menyebabkan lambannya pelaksanaan kegiatan mulai dari kesepakatan program yang akan dilaksanakan hingga pada proses pelaksanaannya.

Penghambat dalam pelaksanaan kegiatan CSR PT. Rigunas Agri Utama yang dijalani berasal dari internal humas dan eksternal yakni masyarakat sekitar lingkungan sebagai penerima bantuan CSR. Dimana masyarakat sebagai penerima bantuan program CSR kurang aktif dalam mengusulkan berbagai program pembangunan fisik maupun non fisik, sehingga pihak humas sering memutuskan pelaksanaan program setelah berkomunikasi dengan Kepala Desa, tetapi ada

beberapa keputusan yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan keinginan masyarakat banyak sehingga mendapat tantangan dan perlu direvisi keputusan tersebut yang menyebabkan efektivitas dari pelaksanaan kegiatan CSR menjadi terhambat.

C. Pembahasan

Program tanggung jawab perusahaan PT. Rigunas Agri Utama sebenarnya sudah berjalan cukup lama yakni perhatian pada bidang pendidikan, kesehatan, sosial/agama/budaya, dan pemberdayaan. Kepeduliasn ini mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah yakni tanggungjawab sosial. Istilah CSR dalam PT. Rigunas Agri Utama mulai dipakai dan mengalami banyak perkembangan dimulai tahun 2007 sejak dikeluarkannya Undang-Undang Perseroan Terbatas, yaitu UU No. 40 Tahun 2007 pasal 74 yang mengatur tentang kewajiban pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

1. Pelaksanaan Program CSR PT. Rigunas Agri Utama

Pelaksanaan program CSR PT. Rigunas Agri Utama secara garis besar difokuskan pada empat bidang, yaitu bidang pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan dan lingkungan. CSR PT. Rigunas Agri Utama dimaksudkan untuk memenuhi tuntutan bahwa diperlukan keseimbangan kinerja ekonomi perusahaan yang juga sejalan dengan keberhasilan dalam kinerja pada aspek lingkungan dan kinerja pada aspek sosial, yang dalam teori disebutkan dengan konsep *triple bottom-line strategy* (Elkington, 1997), korporasi harus menjaga keseimbangan antara tujuan mendapatkan laba (*profit*) dan tujuan sosial (*people*) serta lingkungan (*planet*).

Pelaksanaan program CSR PT. Rigunas Agri Utama dimulai dari penyusunan program kerja yang dilakukan Bagian Humas perusahaan dengan menetapkan jenis CSR yang akan dikeluarkan setiap tahunnya dan mengajukan besaran anggaran dana yang dibutuhkan kepada manajemen perusahaan. Setelah program dan anggaran dana disetujui perusahaan, maka Humas menjalin komunikasi dengan masyarakat di lingkungan kerjanya yakni melalui Kepala Desa untuk meminta proposal usulan bantuan yang ditujukan pada Humas PT. Rigunas Agri Utama sesuai dengan jenis program yang telah ditetapkan Humas seperti pendidikan.

Proposal usulan yang diusulkan masyarakat diseleksi Humas PT. Rigunas Agri Utama untuk dipilih jenis usulan yang diterima untuk disalurkan bantuan CSR yang sesuai dengan program kerja Humas. Usulan dari masyarakat yang layak kemudian dikomunikasikan dengan Kepala Desa untuk memastikan jenis, lokasi, dan RAB program yang akan dikerjakan. Kemudian dari usulan yang ada ditetapkan jenis usulan mana yang lebih pantas untuk dijalani sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi hal penting untuk segera dijalankan saat ini. Kemudian dengan mempertimbangkan berbagai hal tersebut, ditetapkan atas kesepatan bersama mengenai bidang yang harus dimasukkan dalam program CSR yang akan dilaksanakan pada tahun tersebut.

Humas PT. Rigunas Agri Utama menjalin komunikasi dengan masyarakat secara intensif terutama dengan Kepala Desa, kemudian menetapkan jenis program, lalu memutuskan pelaksanaannya dengan terlibat langsung dalam dilapangan pada pelaksanaan program. Pelaksanaan kegiatan CSR PT. Rigunas

Agri Utama dimulai dari proses identifikasi kegiatan, perumusan kegiatan, pembahasan jenis kegiatan, penetapan, dan pelaksanaan kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatan ini Humas lebih cenderung melibatkan masyarakat banyak agar kegiatan bisa dirasakan manfaatnya dan dalam masyarakat juga merasa memilikinya.

Bidang pendidikan yang menjadi fokus dari CSR PT. Rigunas Agri Utama yang telah dilaksanakan berupa pembangunan gedung-gedung sekolah PAUD, TK, SD, memberikan bantuan pendidikan kepada siswa miskin dan beasiswa bagi siswa-siswi berprestasi, kemudian mengadakan seminar pelatihan untuk menambah pengetahuan bagi siswa dan masyarakat setempat. Dengan demikian jelaslah bahwa pelaksanaan program CSR PT. Rigunas Agri Utama telah berusaha menjaga lingkungan sekitarnya dimulai dari membangun pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya masyarakat.

Pelaksanaan program CSR PT. Rigunas Agri Utama yang telah dilaksanakan pada dasarnya bersifat non profit yang lebih mengutamakan kepentingan sosial (*people*) dengan membangun manusia-manusia yang ada disekitarnya melalui peningkatan pengetahuan dalam bentuk pendidikan.

Dengan demikian jelaslah bahwa pelaksanaan CSR PT. Rigunas Agri Utama telah menysar keberbagai bidang kehidupan masyarakat di Desa Semelinang Tebing seperti bantuan pendidikan (Pembangunan Gedung PAUD/TK dan SD, bantuan beasiswa), bantuan kesehatan (pembangunan posyandu dan penyuluhan bahaya narkoba), bantuan agama (pembangunan sumur bor dan penampung air untuk masjid), bantuan sosial lainnya.

PT. Rigunas Agri Utama melaksanakan CSR didasari oleh dua hal, yaitu karena adanya kesadaran perusahaan akan tanggung jawab terhadap lingkungan dan pengembangan masyarakat dan adanya ketaatan terhadap regulasi dari pemerintah. Pelaksanaan CSR oleh PT. Rigunas Agri Utama khususnya dalam bidang pendidikan, lebih banyak berasal dari inisiatif perusahaan dan bukan merupakan aktivitas yang dituntut untuk dilaksanakan perusahaan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

PT. Rigunas Agri Utama memandang bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat yang berada disekitar lingkungannya, baik mereka yang hidup di sekitar perusahaan maupun masyarakat secara umum.

Wujud dari tanggung jawab sosial tersebut dilakukannya sejumlah kegiatan oleh perusahaan. Kegiatan tersebut bertujuan sosial untuk ikut serta membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat dan lingkungan yang lebih baik. Salah satunya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat melalui pendidikan.

Dari pembahasan di atas, jelaslah bahwa pelaksanaan CSR PT. Rigunas Agri Utama di Desa Semelinang Tebing telah membantu masyarakat pada berbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, sosial, agama, dan kesehatan. Dengan demikian, tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungan disekitarnya telah dilaksanakan dengan semestinya melalui program CSR yang telah dilaksanakan.

2. Faktor Penghambat Komunikasi Melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Rigunas Agri Utama

Program CSR PT. Rigunas Agri Utama yang telah dilaksanakan di Desa Semelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terdapat beberapa faktor penghambat kegiatan. Dimana salah satu faktor yang paling besar menjadi hambatannya datang dari faktor eksternal yakni dari masyarakat berupa penyusunan anggaran biaya program yang sulit dibuat oleh masyarakat, ada RAB yang ditetapkan masyarakat namun pada faktanya jauh dari rencana. Selain itu rendahnya kepedulian masyarakat pada pelaksanaan program CSR, sehingga program ini berjalan dengan lambat diluar perkiraan pelaksanaannya.

Selain itu terdapat hambatan lainnya berupa Sumber Daya Manusia yang belum memungkinkan untuk pelaksanaan program CSR yang baik sesuai harapan. Dimana dalam pelaksanaannya masyarakat meminta upah yang lebih tinggi dari harga pasaran, sehingga menjadi hambatan yang paling memakan waktu untuk menegosiasikannya. Padahal komitmen pelaksanaan program CSR ini melibatkan masyarakat secara swadaya, sehingga pembangunan-pembangunan fisik yang dijalani dapat berkualitas.

Faktor internal yakni terbatasnya jumlah pegawai Humas dalam menjalankan kegiatan menjadi kendala tersendiri yang harus diselesaikan bagian Humas PT. Rigunas Agri Utama. Dimana kendala yang paling besar dampaknya dari terbatasnya jumlah pegawai Humas adalah koordinasi kerja dan beban kerja dalam menjalankan program yang harus diemban masing-masing pegawai terlalu besar, sehingga pelaksanaan program CSR berjalan dengan lamban.

Dari 5 orang pegawai Humas PT. Rigunas Agri Utama, 2 orang bertugas di kantor untuk membackup semua administrasi mengenai Humas. 1 orang menjalankan tugas untuk menjalin komunikasi dengan manajemen perusahaan yang ada di Kota Pekanbaru. Sementara 2 orang pegawai Humas menjalin komunikasi dengan masyarakat yang terdiri dari 3 desa di sekitar perusahaan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pelaksanaan program CSR PT. Rigunas Agri Utama di Desa Semelinang Tebing Kecamatan Peranap yang telah dijalankan perusahaan pada bidang pendidikan yakni telah memberikan bantuan kepada masyarakat miskin berupa beasiswa, beasiswa bagi siswa berprestasi, bantuan pembangunan gedung sekolah PAUD/TK, dan SD, bantuan pembangunan sumur bor dan penampungan air untuk masjid, dan seminar peningkatan pengetahuan masyarakat, serta bantuan pembangunan gedung posyandu.
2. Pelaksanaan program CSR PT. Rigunas Agri Utama terdapat beberapa hambatan berupa faktor sumberdaya manusia yang ada pada Humas PT. Rigunas Agri Utama dan bentuk usulan dari masyarakat. Terdapat juga hambatan di lapangan mengenai koordinasi antara Humas dengan masyarakat.

B. Saran-saran

Berikut ini adalah saran-saran yang telah penulis rangkum untuk meningkatkan pelaksanaan CSR PT. Rigunas Agri Utama, yakni:

1. Diharapkan agar adanya keseimbangan dalam pelaksanaan program CSR dengan sumber daya yang diambil sehingga tidak menimbulkan dampak yang negatif karena kesenjangan kemajuan perusahaan terhadap masyarakatnya.

2. Dalam setiap programnya hendaknya diperhatikan tingkat keefektifan setiap program yang dilaksanakan agar tepat guna dan tepat sasaran.
3. Perlu adanya pengawasan dan pemeliharaan kembali terhadap seluruh program-program yang telah dilaksanakan untuk masyarakat.
4. Perumusan pengalokasian dana CSR yang harus mengikutsertakan masyarakat dan pemerintah daerah setempat, agar pelaksanaan program CSR berjalan sesuai dengan yang diharapkan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, Oemi. 2001. *Dasar-Dasar Public Relations*. Citra Aditya Bakti: Bandung.
- Ardianto. Elvinaro. 2011. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*. Kharisma Putra Utama: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi. Rineka Cipta: Jakarta.
- Bonar, 1993. *Hubungan Masyarakat Modern*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prenada Media: Jakarta.
- Cutlip, Scott M, dkk. 2006. *Effective Publik Relations*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. 1998. *Hubungan Masyarakat*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Gregory, Anne. 2004. *Public Relations Dalam Praktik*. Gelora Aksara Prtama: Jakarta.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2005. *Pokoknya Menulis*. Kiblat Buku Utama: Bandung.
- Kusumastuti, Frida, 2004. *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat*, Cetakan Kedua. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Oliver. Sandra. 2007. *Strategi Public Relations*. Gelora Aksara Pratama: Jakarta.
- Prastowo, Joko., dan Huda, Miftachul. 2011. *Corporat Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*, Samudra Biru: Yogyakarta.
- Ruslan, Rosady, 2012. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Ruslan, Rosady, 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*, Salemba Empat: Jakarta.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Suryadi. 2007. *Strategi mengelola Publik Relations*. EDSA Mahkota: Jakarta.

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, Fascho Publishing: Gresik.

Widjaja, Gunawan. 2008. *150 Tanya Jawab Tentang Perseroan Terbatas*. Praninta: Jakarta.

Sumber lain:

<http://www.scribd.com/doc/16912377/strategi-komunikasi> (diakses 15 Juni 2017).

Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Referensi Skripsi:

Ayu Satwari. 2015. Studi Tentang Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sinergi Dalam Pembangunan Masyarakat Di Desa Susuk Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur. eJournal Ilmu Administrasi Negara, 2015. Fisip-unmul.

Muhammad Arifin. 2014. Peran Humas Perusahaan X Pada Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Bentuk *Community Development* (Studi Kasus kelurahan Prapatan Kec. Balikpapan-Kota, Balikpapan). eJournal Ilmu Komunikasi, 2014, 1 (2): 47-57, Fisip-unmul.

Ninda Iswara. 2016. Komunikasi *Corporate Social Responsibility* Melalui *Website* (Studi Analisis Isi Tentang Berita Mengenai Pesan Kegiatan CSR PT Unilever Indonesia Tbk Melalui *Website* Perusahaan www.unilever.co.id Periode 2012-2014). Universitas Sebelas Maret.

Nurjannah. 2017. Komunikasi *Corporate Social Responsibility* Pada *Official Website* Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia.

Puji Lestari. 2009. Model Komunikasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Indonesia. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 7, Nomor 3, September - Desember 2009. FISIP UPN "Veteran" Yogyakarta.

Sitti Murniati Muhtar, 2014. Strategi Komunikasi Dalam Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Oleh Humas PT. Semen Tonasa Terhadap Komunitas Lokal Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 2, No.1 Januari – Maret 2013.